

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani cabai merah didaerah penelitian umumnya dilakukan pada lahan milik sendiri dengan luas lahan rata-rata 0,18 ha. Petani menggunakan benih lokal yaitu benih jenis LOKER (lokal Kerinci). Kegiatan pemeliharaan cabai merah di daerah penelitian meliputi : penyulaman, pengajiran, penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman.
2. Secara parsial terdapat lima faktor yang berpengaruh signifikan yaitu luas lahan (X1), pestisida (X3), fungisida (X4), pupuk organik (X6), dan pupuk NPK (X7). Sedangkan untuk variabel benih(X2), herbisida (X5), pupuk KCl (X8), pupuk SP-36 (X9) dan tenaga kerja (X10) berpengaruh tidak signifikan.
3. Usahatani cabai merah didaerah penelitian rata-rata sudah efisien secara teknis tetapi belum mencapai efisien secara alokatif dan ekonomis. Usahatani cabai merah didaerah penelitian memiliki nilai efisiensi teknis sebesar 0.852. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani cabai merah didaerah penelitian sudah efisien secara teknis. Angka efisiensi 85,2% memberi makna bahwa rata-rata petani dapat mencapai paling tidak 85,2% dari potensial yang diperoleh dari kombinasi masukan produksi yang dikorbankan. Hal ini berarti pula bahwa masih ada peluang 15% untuk meningkatkan produksi cabai merah di daerah penelitian. Usahatani cabai merah didaerah penelitian memiliki nilai rata-rata efisiensi alokatif dan ekonomis yaitu 0,174 atau sebesar 17,4% dan 0,146 atau sebesar 14,6%. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani cabai merah didaerah penelitian belum efisien secara alokatif dan ekonomis. Efisiensi alokatif dan ekonomis yang belum tercapai dipengaruhi karena pengalokasian biaya faktor produksi yang belum sesuai, Sehingga, jika petani ingin mencapai efisiensi alokatif dan ekonomis 100% maka mereka harus menghemat biaya produksi masing-masing sebesar 82,6% dan 85,4%, serta petani perlu menerapkan teknik budidaya yang baik sesuai dengan anjuran.

5.2 Saran

Diharapkan petani di Kecamatan Kayu Aro bisa mamaksimalkan keuntungan usahataniya dengan melakukan penambahan dan pengurangan berbagai input produksi usahatani cabai merah yaitu dapat dicapai petani dengan menambahkan penggunaan luas lahan, pupuk organik, dan pupuk NPK dan dapat mengurangi penggunaan benih, herbisida, pupuk KCL, pupuk SP-36 dan tenaga kerja agar kegiatan usahatani yang dilakukan lebih efisien.